

INTI SARI

Salah satu tanaman yang digunakan dalam pengobatan tradisional ialah senggani (*Melastoma polyanthum* Bl.). Tanaman ini digunakan untuk mengobati sariawan dan keputihan yang disebabkan oleh jamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya antifungus ekstrak etanol akar senggani terhadap *Candida albicans*.

Penelitian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu : pertama, pembuatan ekstrak etanol akar senggani dengan cara Soxhletasi, kemudian diuji daya antifungus ekstrak etanol akar senggani dengan metode difusi menggunakan *paper disc* terhadap *Candida albicans* dan yang ketiga adalah uji Kromatografi Lapis Tipis (KLT) untuk menegaskan kandungan yang dimiliki tanaman senggani.

Telah dilakukan penelitian daya antifungus ekstrak etanol akar senggani terhadap *Candida albicans*. Pengujian daya antifungus menggunakan metode difusi dengan konsentrasi 5 mg/ml, 10mg/ml dan 20 mg/ml. Analisis statistik dilakukan dengan metode analisis varian satu arah dan dilanjutkan dengan uji *Least Significant Difference* (LSD). Diameter rata-rata zona hambatan yang terbentuk oleh ekstrak etanol akar senggani pada konsentrasi 5mg/ml; 10mg/ml dan 20mg/ml secara berturut-turut adalah 7,61 mm, 9,26mm, dan 10,35 mm.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol akar senggani mempunyai daya antifungus terhadap *Candida albicans*. Analisis kualitatif secara KLT menunjukkan akar senggani mengandung tanin, flavonoid, dan steroid.

ABSTRACT

Senggani (*Melastoma polyanthum* Bl.) is one of the plants can be used for traditional medication. This plant is used for sprue and leukorrhea, caused by fungi. The investigation was carried out in order to find out whether senggani possess antifungus activity against *Candida albicans*.

This research is carried out in three phases ; first, ethanol extraction of senggani roots with soxhletation method, second, the determination of antifungus activity of ethanol extract against *Candida albicans* with difusion method by using *paper disc* and finally Thin Layer Chromatography (TLC) preparation to identify the contents of ethanol extract of senggani root.

The determination of antifungus activity applied difusion method with concentration series of 5 mg/ml, 10mg/ml, and 20mg/ml. The statistical analysis was done using one way anova and *Least Significant Difference* (LSD) test.

The results showed that ethanol extract of senggani roots have antifungus activity against *Candida albicans*. Qualitative identification of TLC showed that the extract contains tanin, flavonoid, and steroid.